

ABSTRAK

**Evaluasi Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel
Studi Kasus pada Hotel Srimanganti
Yogyakarta
2000**

**YUSTINUS HADIA
Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui langkah-langkah penentuan tarif sewa kamar di hotel Srimanganti dan ketepatan penentuan tarif sewa kamar di hotel Srimanganti.

Jenis penelitian adalah studi kasus di hotel Srimanganti Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan, tarif sewa kamar, jumlah kamar yang tersedia dan jumlah kamar yang terjual, jumlah kamar yang dimiliki, *total revenue for period* dan data biaya-biaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif, digunakan untuk menjawab masalah pertama. Masalah kedua dianalisis dengan menggunakan metode *Break Even Point Analysis*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penentuan tarif sewa kamar di hotel Srimanganti mempertimbangkan fasilitas yang disediakan, kesepakatan tarif antar hotel sejenis dan mengikuti kebijakan tentang standar klasifikasi hotel yang ditetapkan oleh PHRI. Masalah kedua, apakah penentuan tarif sewa kamar di hotel Srimanganti sudah tepat?. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat selisih tarif sewa kamar *single* dan *double*. Tahun 1996 tarif sewa kamar untuk kamar *single* dan *double* hotel Srimanganti tidak tepat. Tahun 1997 tarif sewa kamar untuk kamar *single* dan untuk kamar *double* tidak tepat. Tahun 1998 tarif sewa kamar untuk kamar *single* dan untuk kamar *double* tidak tepat. Penentuan tarif hotel Srimanganti tidak tepat karena lebih dari batas toleransi yang dapat diterima yaitu 5%.

ABSTRACT

The Evaluation of Tariff Detemination of Hotel Room

A Case Study at Hotel Srimanganti

**Yogyakarta
2000**

**YUSTINUS HADIA
Sanata Dharma University**

The objectives of this research were to reveal the procedures in determining the tariff of rented rooms at Hotel Srimanganti and the accuracy of the tariff determination of the rented room at Hotel Srimanganti Yogyakarta.

This was a case study at the Hotel Srimanganti. The research collected the data using interview, observation, and documentation techniques. The data included the company's over-all description, the rented room tariff, the number of the rooms available, and the number of the rooms rented, the number of the rooms occupied, total revenue for the period and cost data. To answer the first problem, the data was analysed by descriptive analysis. The answer of the second problem was obtained by using Break Even Point analysis.

Based on the data analysis, the research concluded that the procedures in determining the tariff of the rented room put the facilities available, tariff agreement between hotels of the same kind, and the policy regarding the standard of the hotel classification stipulated by PHRI into consideration. The research also concluded that there was a difference on tariff for single and double room. In 1996 the tariff for single and double was not accurate. Neither was it in 1997 and 1998. The determination of the room tariff was inaccurate because it exceeded the acceptable tolerance limit (5%).